

Pameran Genap 15 Tahun

## Kemitraan Tiongkok-ASEAN Digelar di Jakarta

2018-07-13 10:53:19

<http://indonesian.cri.cn/20180713/9dbb62e1-fad6-d466-5cc2-1825e513c135.html>

Pameran foto genap 15 tahun penjalinan kemitraan strategis Tiongkok-ASEAN digelar di Sekretariat ASEAN di Jakarta, Duta Besar Tiongkok untuk ASEAN Huang Xilian berpidato dalam upacara pembukaan dengan tema: Berangkat Dengan Bergantengan Tangan, Membangun Komunitas Senasib Yang Lebih Erat.

Huang Xilian menyatakan, selama 15 tahun yang lalu, Tiongkok dan ASEAN senasib sepenanggungan, maju bergantengan tangan, bersama-sama menghadapi resiko dan tantangan, bersama-sama membagikan perdamaian dan kemakmuran.

Huang Xilian mengatakan, dalam waktu 15 tahun lalu, saling percaya antara kedua pihak di bidang politik terus diperdalam. Tiongkok dan ASEAN secara menyeluruh menuntaskan Deklarasi Aksi Para Pihak Laut Tiongkok Selatan, dengan aktif mendorong konsultasi Patokan Aksi Laut Tiongkok Selatan, kedua pihak mencapai banyak hasil dalam kerja sama pragmatis. Volume perdagangan meningkat sampai 514,8 milyar dolar AS pada 2017 dari 55,2 milyar dolar AS pada 15 tahun lalu, naik 10 kali lipat. Tiongkok menjadi mitra dagang terbesar ASEAN selama 9 tahun, ASEAN telah menjadi mitra dagang terbesar ketiga dalam waktu 7 tahun. Investasi kedua pihak totalnya mencapai 200 milyar dolar AS, pertukaran antara kedua pihak semakin bertambah. Pada 15 tahun lalu, pertukaran personel antara kedua pihak hanya tercatat 3,87 juta, kini mencapai 50 juta. Jumlah total siswa asing kedua pihak melebihi 200 ribu orang.

Huang Xilian mengatakan, Presiden Tiongkok Xi Jinping mengajukan akan membangun kemitraan strategis Tiongkok-ASEAN yang lebih tinggi levelnya, melangkah ke komunitas senasib sepenanggungan Tiongkok-ASEAN yang lebih erat, menunjukkan arah perkembangan hubungan kedua pihak pada masa depan. Pada Mei 2018, Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang mengadakan kunjungan historis ke Sekretariat ASEAN, mengajukan bahwa Tiongkok dan ASEAN harus menjadi Lima Mitra Besar yakni berkembang bersama, membangun perdamaian bersama, terbuka dan menang bersama, merintis dan memperbarukan, inklusif dan saling belajar. Menjelang genap 15 tahun penggalangan kemitraan strategis, Tiongkok bersedia bersama dengan ASEAN menuntaskan prakarsa pemimpin negara, mendorong hubungan Tiongkok-ASEAN berkembang dengan mantap.

Mengenai perang dagang yang dilancarkan oleh AS, Huang Xilian menyatakan, dalam perang dagang tidak ada pemenang, perang dagang melanggar peraturan WTO, tidak saja merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan orang lain bahkan berbagai pihak. Tiongkok

bersedia bersama dengan ASEAN dan pihak lainnya untuk mempercepat perundingan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Menyeluruh Regional, dengan teguh menentang unilateralisme dan proteknisme, bersama-sama memelihara sistem perdagangan multilateral, menginjeksi daya positif bagi perkembangan dan kemakmuran di kawasannya bahkan di seluruh dunia.